

ABSTRAK

Pada tahun 1945 sejak Indonesia merdeka dari penjajahan, Indonesia telah mengalami krisis ekonomi seperti krisis moneter yang mengakibatkan perekonomian di Indonesia menjadi tidak stabil. Krisis ekonomi ini berpengaruh terhadap banyak hal di Indonesia seperti, kurangnya lapangan pekerjaan, tidak dapat bersaingnya Indonesia dengan negara-negara berkembang lainnya. Salah satu sektor usaha yang terkena imbas krisis ekonomi adalah usaha konveksi. Akhir akhir ini usaha konveksi tersebut mulai mengalami pertumbuhan kembali. Dengan adanya usaha konveksi yang semakin berkembang dan menambah lapangan pekerjaan akan dapat meningkatkan kembali perekonomian di negara kita. Ini semua terbukti dengan semakin banyak nya perusahaan konveksi sekarang ini.

Suksesnya perusahaan konveksi ini juga didukung dari banyaknya permintaan baju-baju yang merupakan suatu kebutuhan utama manusia. Dapat dilihat bahwa setiap pusat perbelanjaan pasti memiliki toko-toko yang menjual baik itu baju untuk anak-anak atau untuk dewasa. Dengan semakin bertambahnya permintaan setiap tahunnya, bertambah pula perusahaan konveksi dan menyebabkan adanya persaingan yang ketat diantara para produsen. Sehingga mereka sangat dituntut untuk menyediakan produk baju dengan kualitas yang terbaik.

Penanganan kegiatan operasi dalam sebuah perusahaan juga selalu berubah dan harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, karena hal ini akan mempengaruhi penggunaan mesin ataupun ketika adanya permintaan yang tidak menentu. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat melakukan penjadwalan yang tepat, sehingga perusahaan dapat memenuhi seluruh permintaan konsumen dengan tepat waktu dan produk yang berkualitas. Oleh karena itu penjadwalan merupakan suatu hal yang sangat perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan penjadwalan yang telah digunakan oleh perusahaan dengan metode penjadwalan *Campbell, Dudek, and Smith* agar didapat efisiensi waktu dalam memenuhi permintaan konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Campbell, Dudek, and Smith* dapat dicapai efisiensi waktu selama 1 sampai 2 hari. Penjadwalan perusahaan yang menggunakan metode *First Come First Serve* untuk bulan September membutuhkan waktu 25 hari kerja, sedangkan dengan metode *Campbell, Dudek, and Smith* permintaan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 24 hari kerja.

ABSTRACT

In the year 1945 since Indonesia's independence from colonial rule, Indonesia has experienced an economic crisis like a financial crisis which resulted in the Indonesian economy becomes unstable. This economic crisis affected many things in Indonesia, such as, lack of employment, Indonesia can not compete with other developing countries. One of the sectors affected by the economic crisis is the convection bussiness. Nowadays convection business has started to grow back. With the business growing convective field and add a job will improve the economy in our country again. We can see that many garment company grows today.

Convection company's success is also supported by increasing demands of the clothes which is a primary need of human beings. It can be seen that each shopping center will have stores that sell good clothes for children or for adults. With the increasing number of requests each year, the company also increased convection and causes due to stiff competition among the producers. So they are highly demanded to provide clothes with the best quality, in order to be able to compete with others.

Handling operations in a company is also constantly changing and must adjust to an increasingly advanced technological developments, as this would affect the use of the machine, or when there is uncertain demand. This requires companies to conduct proper scheduling, so the company can meet all customer requests in a timely and quality products. Therefore, scheduling is a matter that really needs to be considered by the head of the company, so that the company can produce product efficiently.

The purpose of this research was to compare the scheduling that has been used by companies with a method of scheduling Campbell, Dudek, and Smith in order to obtain the most efficient time to meet consumer demand. So that the company can gain trust.

Based on the results revealed that by using the method of Campbell, Dudek, and Smith can be reached the time efficiency about one or two days. Methods that company use is First Come First Serve for the month of September takes 25 working days, while the method Campbell, Dudek, and Smith's request can be completed within 24 working days.

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak	
Kata Pengantar.....	i
Daftar isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	13
2.2 Penjadwalan Produksi.....	14
2.2.1 Pengertian Penjadwalan.....	15
2.2.2 Tujuan Penjadwalan.....	16
2.2.3 Fungsi Penjadwalan.....	17
2.2.4 Istilah-istilah Penjadwalan.....	18
2.2.5 Sistem Volume Penjadwalan.....	29

2.2.6 Jenis-jenis Penjadwalan.....	22
2.2.7 Metode-metode Penjadwalan.....	23
Bab III Obyek Penelitian	
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	30
3.2 Visi PT Jolindo Karunia Sandang.....	33
3.3 Lokasi dan <i>Quality Company</i>	34
3.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	35
3.5 Kegiatan Produksi.....	40
3.5.1 Bahan baku.....	40
3.5.2 Proses Produksi.....	40
3.6 Metode Penelitian.....	44
Bab IV Pembahasan	
4.1 Pengumpulan Data.....	46
4.2 Pengolahan Data.....	49
4.3 Penjadwalan menurut perusahaan.....	57
4.4 Perbandingan Kebijakan Penjadwalan.....	59
Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data kapasitas mesin.....	4
Tabel 1.2 Data kapasitas mesin 2.....	5
Tabel 1.3 Daftar permintaan barang PT Jolindo.....	5
Tabel 3.1 Hasil produk baju anak-anak.....	32
Tabel 4.1 Daftar permintaan produk bulan September 2009.....	47
Tabel 4.2 Daftar Kapasitas Mesin.....	48
Tabel 4.3 Penghitungan kerja waktu proses.....	50
Tabel 4.4 Tugas dan Mesin 1.....	51
Tabel 4.5 Tugas dan Mesin 2.....	51
Tabel 4.6 K=1.....	52
Tabel 4.7 K=2.....	53
Tabel 4.8 K=3.....	54
Tabel 4.9 K=4.....	55
Tabel 4.10 K=5.....	55
Tabel 4.11 K=6.....	56
Tabel 4.12 Rekapitulasi CDS.....	57
Tabel 4.13 Gantt Chart FCFS perusahaan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Jolindo Karunia Sandang.....	36
Gambar 3.2 Peta proses produksi pembuatan baju anak.....	43